

ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE CAMEL PADA KSU MITRA ABADI PROBOLINGGO

Syaifulah

Fakultas Ekonomi Universitas Panca Marga Probolinggo

Saifulahproling76@gmail.com

*Abstract*The problem of this research is how to use finance performance with CAMEL methods at KSU Mitra Abadi . The porpuse of this research is analize finance performance. The analize are CAR, KAP, NPM, ROA, BOPO and LDR. The resulted finance performance with capital aspect have more 9% so that KSU Mitra Abadi Probolinggo have enought capital for cover all risk. Management aspect's net profit margin as result as a earning aspect and liquidity with equal indicator. After 3 yers (2012 sd 2014) the CAMEL ratio finance performance increase.

Keywords: Finance Performance, CAMEL.

PENDAHULUAN

Koperasi Simpan Usaha (KSU) Mitra Abadi merupakan Koperasi yang bergerak dalam pelayanan Jasa Simpan Pinjam (Unit Simpan Pinjam) dan pelayanan Usaha. KSU Mitra Abadi juga membantu masyarakat yang mempunyai permasalahan permodalan dalam menjalankan kegiatan UKM. KSUMitra Abadiberpusat di JL. Raya Pasar Maron desa Maron Wetan Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo.

Koperasi ini sama dengan koperasi pada umumnya, terus berupaya memberikan manfaat bagi peningkatan kesejahteraan anggota pada khususnya, serta masyarakat pada umumnya lewat produk-produk yang dihasilkan. Menurut Undang-Undang Perkoperasian Bab 1 pasal 1 tahun 2012 Koperasi merupakan badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.

Menurut Fahmi (2012:238) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Dapat diartikan bahwa kinerja

keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Menurut Peraturan menteri Negara Koperasidan Usaha Kecil dan Menengah No.20/Per/M.KUKM/XI/2008, Pedoman Penilaian Kesehatan KSP dan USP Koperasi bertujuan untuk memberikan pedoman kepada pejabat penilai, gerakan koperasi, dan masyarakat agar KSP dan USP Koperasi dapat melakukan kegiatan usaha simpan pinjam, berdasarkan prinsip koperasi secara profesional, sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan kesehatan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada anggota dan masyarakat disekitarnya. Olehkarenanya sebuah koperasi tentunya memerlukan suatu analisis untuk mengetahui kondisinya setelah melakukan kegiatan operasionalnya dalam jangka waktu tertentu. Analisis yang dilakukan disini berupa penilaian tingkat kesehatan koperasi dengan menggunakan metode CAMEL.

Dalam penelitian ini peneliti menemui keterbatasan berupa analisis faktor manajemen KSU Mitra Abadi Hal ini karena penilaian aspek manajemen ini dilakukan pada saatpeneliti melakukan penelitian yaitu ditahun 2015 dan tidak melakukan penilaian aspek manajemen pada tahun periode 2012 -

2014 maka peneliti berasumsi bahwa kondisi hasil penilaian aspek manajemen saat ini sama dengan kondisi penilaian aspek manajemen pada periode 2012-2014.

Penilaian tersebut juga sulit dilakukan karena akan terkait dengan unsur kerahasiaan koperasi, maka dalam penelitian ini aspek manajemen diproyeksikan dengan Netprofit margin (NPM) dengan pertimbangan rasio ini menunjukkan bagaimana manajemen mengelola sumber-sumber maupun penggunaan atau alokasi dana secara efisien..

Berdasarkan masalah pokok dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah : "Untuk menganalisis/mengetahui kinerja keuangan pada KSU Mitra Abadi Probolinggo tahun 2012 -2014 dengan menggunakan metode CAMEL".

Dalam penelitian ini hipotesis yang digunakan adalah "Dengan menggunakan metode CAMEL (Capital, Asset, Manajemen, Earning, Liquidity) maka dapat diketahui tingkat kesehatan kinerja keuangan KSU Mitra Abadi Probolinggo pada tahun 2012 - 2014".

KAJIAN TEORI.

Menurut Undang-Undang Perkoperasian Bab 1 pasal 1 tahun 2012 koperasi mempunyai pengertian sebagai berikut: "Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi."

Menurut pasal 4 Undang-Undang No. 17 Tahun 2012, "Koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan Anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak

terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan".

Menurut Undang-Undang Replublik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian Pasal 4, koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan.

Tugas utama perusahaan koperasi adalah menunjang kegiatan usaha para anggotanya dalam rangka meningkatkan kepentingan perekonomian para anggotanya melalui pengadaan barang dan jasa yang dibutuhkannya, yang sama sekali tidak tersedia di pasar, atau ditawarkan dengan harga, mutu atau syarat-syarat yang lebih menguntungkan daripada yang ditawarkan pada anggota di pasar atau oleh badan-badan resmi. Agar perusahaan koperasi dapat menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh perekonomian para anggotanya secara efisien, maka perusahaan koperasi harus melaksanakan fungsi-fungsi yang menghasilkan peningkatan potensi pelayanan yang bermanfaat bagi para anggotanya.

Tata kehidupan dalam organisasi koperasi mengatur bagaimana hubungan di antara anggota dan pengurus koperasi. Tata kehidupan ini secara prinsip diatur oleh prinsip-prinsip koperasi. Undang-undang Nomor 17 tahun 2012 Pasal 6 merinci ada 7 (tujuh) prinsip koperasi Indonesia, yaitu: (a) Kanggalotn koperasi bersifat sukarela dan terbuka, (b) Pengawasan oleh anggota diselenggarakan secara demokratis. (c) Anggota berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekonomikoperasi. (d) Koperasi merupakan badan usaha swadaya yang otonom dan independen. (e) Koperasi menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bagi Anggota, Pengawas, Pengurus, dan karyawannya, sertamemberikan informasi kepada masyarakat tentang jati diri,

kegiatan, dan kemanfaatan Koperasi. (f) Koperasi melayani anggotanya secara prima dan memperkuat Gerakan Koperasi, dengan bekerja sama prinsip Koperasi sebagai berikut: (1) Pendidikan perkoperasian (2) Kerjasama antar koperasi melalui jaringan kegiatan pada tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional. Koperasi bekerja untuk pembangunan berkelanjutan bagilingkungan dan masyarakatnya melalui kebijakan yang disepakati oleh anggota

Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Fahmi (2012:2), "Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut."

Menurut Farid dan Siswanto dalam buku Analisa Laporan Keuangan (2012:2) mengatakan, "Laporan keuangan merupakan informasi yang diharapkan mampu memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial."

Penyajian Laporan keuangan

Menurut Fraser dan Ormiston (2012:3) "suatu laporan tahunan terdiri dari empat laporan keuangan pokok.." yaitu: (a) Neraca menunjukkan posisi keuangan aktiva, utang, dan ekuitas pemegang saham suatu perusahaan pada tanggal tertentu, seperti pada akhir triwulan atau akhir tahun. (b) Laporan rugi-laba menyajikan hasil usaha pendapatan, beban, laba atau rugi bersih dan laba atau rugi per saham untuk periode akuntansi tertentu. (c) Laporan ekuitas pemegang saham merekonsiliasi saldo awal dan akhir semua akun yang ada dalam seksi ekuitas pemegang saham pada neraca. Beberapa perusahaan menyajikan laporan saldo laba, sering kali dikombinasikan dengan laporan rugi laba yang merekonsiliasi saldo awal dan akhir akun saldo laba. Perusahaan-perusahaan yang memilih format penyajian yang

terakhir biasanya akan menyajikan laporan ekuitas pemegang saham sebagai pengungkapan dalam catatan kaki. (g) Laporan arus kas memberikan informasi tentang arus kas masuk dan arus kas keluar dari kegiatan operasi, pendanaan, dan investasi selama satu periode akuntansi.

Analisis Rasio Keuangan

Untuk membantu pengguna dalam menganalisis laporan keuangan, tersedia beragam alat yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan yang spesifik. Secara khusus diterapkan analisis laporan keuangan komparatif, analisis laporan common-size, dan analisis rasio. (Subramanyam dan wild, 2010:34) (a) Analisis laporan keuangan komparatif (b) Analisis laporan keuangan common-size (c) Analisis Rasio

Aktivitas Laporan Keuangan

Sebuah perusahaan menjalankan berbagai aktivitas untuk menyediakan produk atau jasa yang dapat dijual dan menghasilkan investasi yang memuaskan. Laporan keuangan perusahaan berikut menginformasikan empat aktifitas utama perusahaan : Perencanaan, Pendanaan, Investasi dan Operasi. (Subramanyam dan wild, 2010 : 17). (a) Aktivitas Perencanaan (b) Aktivitas Pendanaan. (c) Aktivitas Investasi (d) Aktivitas Operasi

Pengertian Kinerja

Menurut Sedarmayanti (2011:260) dalam Yulia (2013) mengungkapkan bahwa "Kinerja merupakan terjemahan dari performance yang berarti Hasil kerja seorang pekerja, sebuah proses manajemen atau suatu organisasi secara keseluruhan, dimana hasil kerja tersebut harus dapat ditunjukkan buktinya secara konkrit dan dapat diukur (dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan)."

Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2012:238) "Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah

suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar." Dapat diartikan bahwa kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan.

Pengertian Rasio Keuangan

Menurut Fahmi (2011 : 74) " Rasio keuangan ini sangat penting gunanya untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan." Bagi investor jangka pendek dan menengah pada umumnya lebih banyak tertarik pada kondisi keuangan jangka pendek dan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen yang memadai.

Kajian Tentang CAMEL

Kasmir (2012:11) dalam Yulia (2013) menyatakan salah satu alat untuk mengukur kesehatan bank adalah dengan analisis CAMEL. Unsur-unsur penilaian dalam analisis CAMEL adalah sebagai berikut : (1) Capital (Permodalan), (2) Asset (Kualitas Aktiva), (3) Manajemen Aspek manajemen yang diproksikan dengan *net profit margin* yang dirumuskan sebagai berikut:

$$LDR = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Laba Operasional}} \times 100\%$$

Pengertian Tingkat Kesehatan Koperasi

Tingkat kesehatan Koperasi adalah memertahankan kelangsungan usaha dan kelancaran proses koperasi serta menjadi ukur untuk memantau sejauh mana koperasi mampu menjaga agar kelancaran operasi perusahaan atau organisasi tidak terganggu, manajer koperasi juga harus dapat memahami kondisi keuangan koperasi secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dalam pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif yaitu suatu bentuk pengumpulan data yang bertujuan menggambarkan, memaparkan suatu keadaan atau suatu masalah, dimana data yang diambil dianalisis kebenarannya. Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya (Sugiono, 2011:35).

Variabel Penelitian dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan.

Populasi

Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah laporan keuangan tahunan (*annual report*) KSU Mitra Abadi Probolinggo, khususnya yang menyangkut dengan data yang berhubungan dengan Kredit Bermasalah (*non performing loan*) dengan Profitabilitas (ROA).

Sampel

Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan tahunan dalam kurun waktu 3 tahun terakhir, yaitu mulai tahun 2012 sampai dengan tahun 2014

Sumber data

- Data Primer adalah yaitu data yang bersumber dari hasil observasi dan hasil wawancara dengan pimpinan dan karyawan KSU Mitra Abadi Probolinggo
- Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil publikasi dan yang tidak dipublikasikan, jenis data ini data kuantitatif antara lain laporan keuangan, laporan operasi dan data lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

Metode Pengumpulan Data yang digunakan adalah Observasi, interview, Dokumentasi.

Metode Analisis Data.

a. Rasio CAR, untuk mengukur kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya atau kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban

b. Rasio Asset menggambarkan kualitas aktiva dalam perusahaan yang menunjukkan kemampuan dalam menjaga dan mengembalikan dana yang ditanamkan.

c. Manajemen menggambarkan kualitas sumber daya manusia dalam bekerja.

d. Rasio Rentabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada, seperti kegiatan penjualan, kas, modal dan sebagainya.

e. Rasio Likuiditas mengukur kemampuan koperasi dalam menyeimbangkan antara likuiditas dan rentabilitas.

Model metode analisis data yang digunakan adalah model analisis deskriptif dengan menggunakan metode CAMEL.

- (a) Aspek Capital (Permodalan),
- (b) Aspek Kualitas Aset (asset),
- (c) Aspek Manajemen,
- (d) Aspek Earning (Rentabilitas),
- (e) Aspek Likuiditas (Likuiditas),

PEMBAHASAN PENELITIAN**Laporan keuangan Koperasi**

Berdasarkan data yang diperoleh di KSU Mitra Abadi kabupaten Probolinggo, maka disajikan mengenai laporan keuangan KSU Mitra Abadi Kabupaten Probolinggo selama 3 (Tiga) tahun terakhir (Desember 2012 sampai dengan Desember 2014)

Analisis Data**Aspek Permodalan**

CAR dapat dihitung sebagai berikut:

Tahun 2012

$$CAR = \frac{170.802.924}{1.987.988.520} \times 100\% \\ = 0.8591 \text{ atau } 85,91 \%$$

Tahun 2013

$$CAR = \frac{240.867.715}{3.562.461.398} \times 100\% \\ = 0,6761 \text{ atau } 67,61 \%$$

Tahun 2014

$$CAR = \frac{287.940.593}{4.932.197.702} \times 100\% \\ = 0,5838 \text{ atau } 58,38 \%$$

Aspek Kualitas Assets**Tahun 2012**

$$KAP = \frac{24.500.144}{14.688.578} \times 100 \\ = 1,68\%$$

Tahun 2013

$$KAP = \frac{45.370.597}{30.453.623} \times 100 \\ = 1,49\%$$

Tahun 2014

$$KAP = \frac{48.801.429}{32.408.844} \times 100\% \\ = 1,50\%$$

Aspek Manajemen**Tahun 2012**

Besarnya NPM untuk tahun 2012 dapat dihitung sebagai berikut :

$$NPM = \frac{25.034.560}{28.610.926} \times 100\% \\ = 87,49\%$$

Tahun 2013

Besarnya NPM untuk tahun 2013 dapat dihitung sebagai berikut :

$$NPM = \frac{432.090.711}{36.675.098} \times 100\% = 87,50\%$$

Tahun 2014

Besarnya NPM untuk tahun 2014 dapat dihitung sebagai berikut :

$$NPM = \frac{438.080.911}{43.521.041} \times 100\% = 87,50\%$$

Aspek Rentabilitas

a. ROA

Tahun 2012

Besarnya ROA untuk tahun 2012 dapat dihitung sebagai berikut :

$$ROA = \frac{28.610.926}{1.987.988.520} \times 100\% = 1,43\%$$

Tahun 2013

Besarnya ROA untuk tahun 2013 dapat dihitung sebagai berikut :

$$ROA = \frac{36.675.098}{3.562.461.398} \times 100\% = 1,02\%$$

Tahun 2014

Besarnya ROA untuk tahun 2014 dapat dihitung sebagai berikut :

$$ROA = \frac{43.521.041}{4.932.197.702} \times 100\% = 8,82\%$$

c. BOPO

Tahun 2012

Besarnya rasio BOPO untuk tahun 2012 dapat dihitung sebagai berikut:

$$BOPO = \frac{392.353.787}{418.309.985} \times 100\% = 93,79\%$$

Tahun 2013

Besarnya rasio BOPO untuk tahun 2013 dapat dihitung sebagai berikut:

$$BOPO = \frac{534.634.821}{568.518.992} \times 100\% = 94,03\%$$

Tahun 2014

Besarnya rasio BOPO untuk tahun 2014 dapat dihitung sebagai berikut:

$$BOPO = \frac{636.534.129}{676.796.999} \times 100\% = 94,05\%$$

Aspek Likuiditas

Tahun 2012

Besarnya rasio LDR untuk tahun 2012 dapat dihitung sebagai berikut:

$$LDR = \frac{1.258.888.500}{290.403.375} \times 100\% = 43,3\%$$

Tahun 2013

Besarnya rasio LDR untuk tahun 2013 dapat dihitung sebagai berikut:

$$LDR = \frac{1.584.551.389}{230.353.672} \times 100\% = 68,8\%$$

Tahun 2014

Besarnya rasio LDR untuk tahun 2014 dapat dihitung sebagai berikut:

$$LDR = \frac{2.832.287.850}{328.503.022} \times 100\% = 86,2\%$$

Pembahasan

Berdasarkan analisa data diketahui bahwa secara simultan CAR, KAP, NPM, ROA, BOPO dan LDR bisa digunakan untuk mengetahui dan menganalisis tingkat kesehatan kinerja keuangan pada 2012-2014.

Hasil perhitungan tingkat kesehatan kinerja keuangan pada tahun 2012 (a) Dari segi aspek permodalan koperasi, hasil perhitungan rasio CAR menunjukkan sebesar 85,90%. Dilihat dari Hasil perhitungan apabila dari segi rasio CAR hal ini menunjukkan bahwa koperasi sudah efektif dalam mengelola modal yang ada dalam koperasi tersebut. (b) Dari segi aspek kualitas aktiva produktif secara umum koperasi dapat dikatakan berhasil di dalam memberdayakan aktiva koperasi. Total hasil yang diperoleh sebesar 1,68% yang masing-masing objek yang diteliti mendapat nilai yang sesuai dengan standart yang ada.

Aspek Manajemen menunjukkan skor akhir sebesar 87,49 yang merupakan hasil positif karena aspek manajemen dengan menggunakan rasio NPM telah sesuai dengan standart perhitungan kesehatan koperasi. (1) Melihat hasil akhir penilaian aspek rentabilitas yakni dari rasio ROA sebesar 1,43% dan rasio BOPO sebesar 93,79% yang merupakan hasil positif. (2) Melihat hasil akhir penilaian aspek likuiditas 290% yakni bisa dilihat dari kesehatan koperasi sudah menunjukkan bahwa koperasi tersebut sudah efektif.

Dari penilaian kelima aspek diatas, hasil akhir dari penilaian kesehatan koperasi Periode 2012 adalah 94,5% yang dapat memberi kesimpulan bahawa KSU Mitra Abadi Kabupaten Probolinggo berpredikat **Sehat**.

Hasil perhitungan tingkat kesehatan kinerja keuangan pada tahun 2013. (a) Dari segi aspek permodalan koperasi, hasil perhitungan rasio CAR menunjukkan sebesar 67,61%. Hasil perhitungan dari segi rasio modal sendiri atas aktiva tertimbang

berisiko telah sesuai standart yang telah ditentukan. Sedangkan dilihat dari kesehatan koperasi menunjukkan bahwa koperasi efektif dalam mengelola modal yang ada dalam koperasi tersebut. (b) Dari segi aspek kualitas aktiva produktif dengan Total hasil yang diperoleh sebesar 1,49% dan mendapat nilai yang sesuai dengan standart yang ada. (c) Aspek Manajemen menunjukkan skor akhir sebesar 87,50% yang merupakan hasil positif karena aspek manajemen dengan menggunakan rasio NPM telah sesuai dengan standart perhitungan kesehatan koperasi.

Berdasarkan pada akhir penilaian aspek Rentabilitas yakni rasio ROA 1,02% dan rasio BOPO 94,03% nilai tersebut telah menunjukkan bahwa kemampuan koperasi di dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa koperasi sudah menunjukkan bahwa koperasi tersebut sudah efektif. Sedangkan apabila dilihat Likuiditas yakni 189% bisa dilihat dari kesehatan koperasi sudah menunjukkan bahwa koperasi tersebut sudah efektif.

Dari penilaian keenam aspek diatas, hasil akhir dari penilaian kesehatan koperasi Periode 2013 adalah 94,89% yang dapat memberi kesimpulan bahawa KSU Mitra Abadi Kabupaten Probolinggo berpredikat **Sehat**.

Hasil perhitungan tingkat kesehatan kinerja keuangan pada tahun 2014. (a) Dari segi aspek permodalan koperasi, secara umum dapat dikatakan baik. Hal ini terlihat dari perolehan nilai sebesar 58,38% yang mendekati nilai sempurna Dan menurut kesehatan koperasi bahwa koperasi tersebut sudah baik. (b) Dari segi aspek kualitas aktiva produktif yang diperoleh sebesar 1,50% yang masing-masing objek yang diteliti mendapat nilai yang sesuai dengan standart yang ada.

Aspek manajemen menunjukkan skor akhir sebesar 87,50% yang merupakan hasil positif karena rasio NPM sudah sesuai standart perhitungan kesehatan koperasi.

Penilaian dari aspek Rentabilitas di tahun 2014 ternyata rasio ROA dan BOPO sudah mendapat nilai yang positif yakni masing-masing mendapatkan nilai sebesar 8,82% dan 94,06%.

Penilaian dari aspek likuiditas di tahun 2014 sebesar 199%. Tetapi rasio LDR sudah mendapat nilai yang efektif.

Dari penilaian keenam aspek diatas, hasil akhir dari penilaian kesehatan koperasi Periode 2014 adalah 94,86% yang dapat memberi kesimpulan bahwa KSU Mitra Abadi Kabupaten Probolinggo berpredikat **Sehat**.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis laporan keuangan Pada KSU Mitra Abadi Kabupaten Probolinggo Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dari hasil penilaian kesehatan Koperasi pada tahun 2012, secara umum dapat disimpulkan bahwa KSU Mitra Abadi Kabupaten Probolinggo mendapat predikat Sehat. Nilai/Skor akhir sebesar 94,5% sudah berada diatas 90,00. Predikat sehat harus disikapi secara positif oleh KSU Mitra Abadi Kabupaten Probolinggo agar dapat memacu pihak manajemen untuk lebih meningkatkan kinerjanya.

Interprestasi hasil penilaian kesehatan koperasi pada KSU Mitra Abadi pada periode 2012-2014 masih sama yakni mempunyai predikat sehat, sedangkan pada periode tahun 2013 mengalami peningkatan dengan nilai/skor 94,89% dibandingkan pada tahun sebelumnya.

Hasil penilaian kesehatan koperasi pada KSU Mitra Abadi Kabupaten Probolinggo pada tahun 2014 mengalami penurunan senilai 94,86%, berarti mengalami kenaikan dibandingkan pada tahun 2012.

Tingkat kesehatan KSU Mitra Abadi periode 2012 sampai dengan 2014

seluruhnya mendapat predikat **SEHAT** karena nilai kredit CAMEL yang diperoleh berada diatas 80 (batasminimumsehat).

Saran

Saran yang dapat disampaikan dari hasil penelitian ini antara lain:

Selama tiga tahun berturut turut hasil penilaian menunjukkan bahwa KSU Mitra Abadi Kabupaten Probolinggo berpredikat Sehat. Berarti KSU Mitra Abadi untuk kedepannya tetap menjaga predikat sehat yang telah dicapai.

Terkait dengan hasil penilain kesehatan koperasi KSU Mitra Abadi Kabupaten Probolinggo Periode 2012-2014 hendaknya pengurus menindaklanjuti, menambah modal sendiri untuk meningkatkan nilai aspek permodalan.

Kepada KSU Mitra Abadi pada aspek permodalan sebaiknya lebih ditingkatkan karena modal merupakan faktor penting dalam upaya mengembangkan usaha koperasi. Fungsi modal yang baik yang paling pokok adalah memberikan perlindungan terhadap setiap nasabah atas kemungkinan terjadinya kerugian yang melebihi jumlah yang diperkirakan. Oleh karena itu, penyediaan modal yang cukup memungkinkan bank meneruskan operasinya tanpa terganggu khususnya dalam periode ekonomi yang sulit sampai mencapai tingkat keuntungan yang normal kembali.

Saran bagi peneliti yang akan datang, penelitian ini hanya menggunakan lima rasio dalam mengukur kinerja keuangan, maka sebaiknya penelliti yang akan datang menggunakan lebih banyak rasio untuk

mengukur kinerja keuangannya, selain itu peneliti yang akan datang sebaiknya juga menggunakan peraturan pemerintah agar hasilnya lebih tergeneralisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arthur J, Keown. 2011. *Manajemen Keuangan*. Jakarta : PT INDEKS.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Hendra, dan Kusnadi. 2005. *Ekonomi Koperasi Edisi kedua*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI
- Kaligis, Yullia. 2010. Analisis Tingkat kesehatan Bank Dengan Menggunakan Meode Camel, Universitas Sam Ratulangi Manado, (online), <http://ejournal.unsrat.ac.id/indeks.file/view/rd2303-1174.pdf>. Tanggal akses 10-08-2015.
- Prasnanugraha, Ponttie. 2007. Analisis Pengaruh Rasio-rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank, Universitas Diponegoro Semarang, (online), <http://ejournal.unsrat.ac.id/indeks.file/view/rd4034.pdf>. Tanggal akses 2-08-2015.
- Pujiyanti, Sri. 2008. Analisis Kinerja keuangan Mengenai Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode CAMEL, Universitas Gunadarma, (online), <http://ejournal.unsrat.ac.id/indeks.file/view/rd5035.pdf>. Tanggal akses 5-08-2015.
- Rizky, Melissa. 2012. Financial Performance Analysis using the CAMEL (Case Study on PT. Sulselbar Bank 2008-2010), Universitas Hasanuddin Makasar, (online), <http://ejournal.unsrat.ac.id/indeks.file/view/rd4005.pdf>. Tanggal akses 21-07-2015
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Subramanyam, K.R dan dkk. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat
- Tim Dosen FE UPM Probolinggo. 2015. *Pedoman Panulisan Skripsi*. Probolinggo: Fakultas Ekonomi Universitas Panca Marga Probolinggo
- Undang-undang Koperasi No. 17. 2012. *Perkoperasian*.
- Dari Website : http://scholar.google.co.id/scholar/jurnal/analisis.kinerja.keuangan.dengan.metode.camel&btnG.&hl.id&as_sdt.2C5 , (Online) Tanggal akses 2-08-2015.